

**AKTIVITAS PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS
DI SMK AS-SUNIYAH TUMIJAJAR
TULANG BAWANG BARAT**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana S1
Dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Uin Raden Intan Lampung**

Oleh :

**IKA ERLINA SARI
NPM. 2011010408**

Jurusan: Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2024 M**

**AKTIFITAS PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS
DI SMK AS-SUNYAH TUMIJAJAR
TULANG BAWANG BARAT**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana S1
Dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Uin Raden Intan Lampung

Oleh :

**IKA ERLINA SARI
NPM. 2011010408**

Jurusan: Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd.

Pembimbing II : Dra. Istihana, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2024 M**

ABSTRAK

Aktivitas dalam sebuah pendidikan tentunya sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan karakter sehingga guru merupakan sosok yang wajib di tiru dan dicontoh oleh peserta didiknya. Undang-Undang pendidikan dan peraturan pemerintah Republik Indonesia menyatakan: “Guru adalah pendidik yang profesional yang tugas primernya yaitu mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didiknya melalui pendidikan formal dan pendidikan menengah”. Skripsi ini membahas tentang “ Aktivitas Pembinaan Karakter Religius Di Smk As-Suniah Tumijajar Tulang Bawang Barat”. Karakter religius merupakan karakter yang dimiliki seseorang yang mencerminkan keislaman. Seseorang yang memiliki karakter religius pasti akan memiliki dalam menaati agama, berperilaku, dan membawa kebaikan terhadap orang lain dan tidak akan melanggar aturan yang dilarang oleh aturan agamanya. Karakter religius dapat dispesifikkan ke dalam bentuk relasi yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia. implementasi pendidikan karakter religius dan nilai-nilai religius yang diintegrasikan dalam pembelajaran pendidikan agama yang lebih merujuk pada doktrin agama dalam konteks hubungan manusia dengan Tuhan. Penelitian ini memfokuskan pada aktivitas pembinaan karakter religius di SMK As-suniah. Tujuannya adalah untuk mengetahui peran guru pendidikan agama Islam dalam membina karakter religius di SMK As-suniah Tumijajar Tulang Bawang Barat.

Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan segala sesuatu yang menjadi objek. Kejadian ataupun gejala tertentu. Objek penelitiannya adalah peran guru pendidikan agama Islam dalam membina karakter religius di SMK As-suniah Tumijajar Tulang Bawang Barat.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa aktivitas pembinaan karakter religius tanggung jawab terhadap tuhan guru menjadi pembimbing, pendidik, motivator, dan teladan. seperti adanya pembiasaan shalat dhuha dan dzuhur secara berjamaah, membaca Al-Qor’an dan asmaul husna, membaca yasin pada hari jumat, dan membaca doa sebelum pulang dan sebelum belajar. Lalu peran guru PAI dalam membina karakter religius hubungan manusia dengan manusia guru sebagai teladan, motivator, dan teladan seperti pembiasaan adanya kegiatan bakti amal, bimbingan berakhlakul karimah, toleransi, dan disiplin.

Kata kunci: Aktivitas, karakter religius

ABSTRACT

The role of teachers is certainly very influential in the world of education because teachers are figures that must be imitated and emulated by their students. The Education Law and government regulations of the Republic of Indonesia state: "Teachers are professional educators whose primary task is to educate, teach, direct, guide, train, assess, and evaluate their students through formal education and secondary education". This thesis discusses "The Role of Pai Teachers in Fostering Religious Character at Smk As-Suniyah Tumijajar Tulang Bawang Barat". Religious character is a character possessed by a person that reflects Islam. A person who has a religious character will definitely have in obeying religion, behaving, and bringing kindness to others and will not violate the rules prohibited by the rules of his religion. Religious character can be specified in the form of relationships, namely man's relationship with God, man's relationship with man. implementation of religious character education and religious values integrated in religious education learning which refers more to religious doctrine in the context of human relations with God. This research focuses on the role of Islamic religious education teachers in fostering religious character at SMK As-Suniyah. The goal is to find out the role of Islamic religious education teachers in fostering religious character at SMK As-suniyah Tumijajar Tulang Bawang Barat.

This research is qualitative descriptive research, which is research that aims to describe everything that is an object. Certain events or symptoms. The object of his research is the role of Islamic religious education teachers in fostering religious character at SMK As-suniyah Tumijajar Tulang Bawang Barat.

The results of the study show that the role of teachers in fostering religious character human relationships with God teachers become guides, educators, motivators, and role models. such as the habit of praying dhuha and dhuhr in congregation, reading Al-Qor'an and asmaul husna, reading yasin on Fridays, and reading prayers before going home and before studying. Then the role of PAI teachers in fostering religious character, human relations with humans, teachers as examples, motivators, and examples such as habituation to charitable service activities, moral guidance, tolerance, and discipline.

Keywords: Activity, religious character

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ika Erlina Sari
Npm : 2011010408
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Aktivitas Pembinaan Karakter Religius di SMK As-sunyah Tumijajar Tulang Bawang Barat” adalah benar benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun suduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila di laiin waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumin.

Bandar Lampung, 14 Maret 2024

Penulis



Ika Erlina Sari
NPM. 2011010408



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **AKTIVITAS PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS
DI SMK – AS-SUNIYAH TUMIJAJAR TULANG
BAWANG BARAT**
Nama : **Ika Erlina Sari**
NPM : **2011010408**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**


MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd
NIP. 195608101987031001


Dra. Istihana, M. Pd
NIP. 196507041992032002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Dra. Umi Hijriyah, M.Pd
NIP. 1997205151997032004




**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

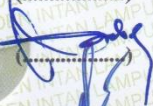
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Aktivitas Pembinaan Karakter Religius di SMK As-suniyah Tumijajar Tulang Bawang Barat” Disusun oleh: **Ika Erlina Sari, NPM: 2011010408**. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Raden Intan pada Hari/ Tanggal: Selasa, 26 Maret 2024.


TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Dra. Uswatun Khasanah, M. Pd.I 

Sekretaris : Agus Susanti, M. Pd. I 

Penguji Utama : Dr. Baharudin, M. Pd 

Penguji I : Prof. Dr. Chairul Anwar, M. Pd 

Penguji II : Dr. Istihana, M. Pd 

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Prof. Dr. Hj. Nava Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Sungguh, telah ada pada diri rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah.

(Q.S Al-Ahzab ayat 21)

وَكُلُّ حَرْفٍ مُّسْتَحَقٌّ لِلبَّيِّنِ * وَالْأَصْلُ فِي الْمَبْنِيِّ أَنْ يُسَكَّنَا

"setiap diri hendaklah memiliki jiwa yang kokoh berpegang teguh dengan kebenaran, dan pada hakikatnya keteguhan seseorang tergantung pada istiqomahnya hati"

"Alfiyah Ibnu Malik"

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yyang telah melimpahkan rahmat, kekuatan, nikmat, dan kasih sayang-Nya, sehingga pada akhirnya saya dapat mmenyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam juga tidak lupa selalu saya haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Atas izin Allah SWT saya dapat mempersembahkan skripsi ini, kepada orang-orang tersayang yang telah memberikan motivasi dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan ini akan saya persembahkan karya sederhana ini:

1. Untuk kedua orang tua saya yang sangat saya cintai. Ibu Narti dan Bapak Soimin, motivator terbesar saya, melahirkan saya, merawat dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang dan kesabaran. Mereka yang tidak pernah lelah untuk mendoakan yang terbaik untuk saya, serta mengerahkan waktu, fikiran dan juga tenaganya untuk memenuhi pendidikan anak-anaknya dengan penuh perjuangan. Mereka berdua adalah penyemangat hidup saya sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini dan mendapat gelar S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Untuk kakak saya Nur Ali dan Siti Qomariyah Ulfa terima kasih atas segala doa yang tulus serta dukungan dan motivasi yang telah diberikan. Terima kasih telah menjadi panutan saya untuk semangat menuntut ilmu. Semoga kita selalu berada dalam bautan cinta dan kasih serta lindungan-Nya dan menjadi manusia yang bermanfaat dunia dan akhirat.
3. Untuk guru tercinta beserta yai saya Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur Noor, M.Si dan Nyai Ervina Ahsanty, S. H, M. H, terimakasih atas segala doa yang tulus serta dukungan dan motivasinya yang telah diberikan, Terima Kasih telah menjadi panutan saya untuk semangat menuntut ilmu..
4. Almamater UIN Raden Intan Lampung tempat saya menuntut ilmu dan banyak mengajarkan penulis untuk belajar, berfikir dan bertindak lebih baik.

RIWAYAT HIDUP



Ika Erlina Sari adalah nama lengkap peneliti yang melakukan penelitian ilmiah ini, anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Soimin dan Ibu Narti. Lahir di desa Kartaraharja, kecamatan Tulang Bawang Udik, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung, pada tanggal 27 Oktober 2001.

Riwayat pendidikan penulis

1. TK Miftahul Jannah Kartaraharja kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat pada tahun 2006 dan selesai pada tahun 2007.
2. SD Negeri 01 Kartaraharja kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat pada tahun 2007 dan selesai 2013.
3. SMP Islam Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat pada tahun 2013 dan selesai pada tahun 2016
4. MA Darul A'mal kota Metro pada tahun 2016 dan selesai pada tahun 2019.
5. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Study Pendidikan Agama Islam pada tahun 2020.

Selama menempuh pendidikan penulis juga menimba ilmu di pondok pesantren AS-NOOR Bandar Lampung dan menjadi pengurus di bidang perkebunan, selain itu juga pada bidang *cleaning cervis* sampai sekarang.

Bandar Lampung, 14 Maret 2024

Penulis

Ika Erlina Sari

NPM. 2011010408

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan ridha-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sesuai dengan yang diharapkan. Sholawat beriring salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafaatnya di yaumul qiyamah kelak. Skripsi yang ditulis penulis dengan judul "Aktivitas Pembinaan Karakter Religius di SMK As-sunyah Tumijajar Tulang Bawang Barat". Merupakan tugas akhir study untuk melengkapi salah satu syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu tarbiyah dan keguruan.

Tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan arahan serta bimbingan semua pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih, terutama kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Umi Hijriyah, M.Pd. dan Bapak Dr. Baharudin, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
3. Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd selaku pembimbing satu dan Ibu Dra. Istihana, M.Pd selaku pembimbing dua, yang senantiasa memberikan arahan bimbingan dan motivasi dari awal penyusunan sampai dengan penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan saran dan bimbingannya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu petugas perpustakaan Tarbiyah dan Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah membantu dan meminjamkan buku kepada penulis.

6. Seluruh dewan guru dan staf SMK As-suniyah Tumijajar Tulang Bawang Barat yang telah memberikan respond dan supprot yang baik.
7. Ayuni Ruri Irawati, Aflah Arrasyid, Fajar Prihatin, Afifatun Nisa, Afni Handayani, Fajar Wulandari, Andi Rahmawan, Noor Afifah, Suci Rahma Sari serta teman-teman KKN kel 74 merupakan seseorang yang telah memberikan banyak sekali bantuan dan wawasan selama masa perkuliahan di kampus dan menyelesaikan penelitian ini, semoga Allah senantiasa menjaga dan membalas kebaikan-kebaikan kalian.
8. Teman teman Pondok Pesantren AN-NOOR dan kelas PAI J yang telah memberikan dukungan kepada saya serta teman teman semua yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
9. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

“Tak ada gading yang tak retak”, itulah yang dapat menggambarkan skripsi ini yang masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kiranya untuk dapat memberikan masukan ataupun saran sebagai masukan untuk skripsi ini, sehingga penulis mengharapkan ridha dari Allah SWT, agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pelulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya, dan semoga dapat memberikan pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan. Aamiin

Bandar Lampung, 14 Maret 2024

Penulis

Ika Erlina Sari
NPM. 2011010408

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK ii	
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar belakang masalah	3
C. Fokus penelitian	11
D. Rumusan masalah.....	12
E. Tujuan penelitian	12
F. Manfaat penelitian.....	12
G. Penelitian relavan	13
H. Metode penelitian	16
I. Sistematika pembahasan.....	21

BAB II LANDASAN TEORI

A. Aktivitas Pembinaan.....	23
B. Karakter Religius	28
1. Pengertian Karakter	28
2. Pengertian Karakter Religius	34

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum	42
B. Penyajian Data dan Fakta Penelitian	44
1. Aktivitas Pembinaan Karakter Religius Tanggung Jawab Terhadap Tuhan	44

2. Aktivits Pembinaan Karakter Religius Tanggung Jawab Terhadap Sesama	45
--	----

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Data	59
B. Temuan Penelitian.....	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Rekomendasi	72

DAFTAR RUJUKAN.....	74
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	77
----------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra Penelitian
2. Surat Izin Penelitian
3. Pedoman Observasi, Wawancara, Dan Dokumentasi
4. Dokumentasi Kegiatan Penelitian
5. Dokumentasi Kegiatan pembinaan karakter religius
6. Surat Keterangan Bebas Plagiasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam rangka menciptakan keefesienan pemahaman maksud dan tujuan yang eksploratif serta menghindari kesalah pahaman dan makna yang ganda. Maka secara singkat terlebih dahulu penulis menguraikan beberapa kata yang terkait dengan maksud judul skripsi yaitu “*Aktivitas Pembinaan karakter Religius di Smk As-Suniyah Tumijajar Tulang Bawang Barat*” adapun uraian penulis mengenai istilah yang terdapat dalam judul skripsi sebagai berikut:

1. Aktivitas Pembinaan

Menurut Mitha Thoha Aktivitas adalah suatu tindakan, proses, hasil, atau pernyataan yang lebih baik. Secara umum pembinaan yaitu sebuah perbaikan terhadap pola kehidupan yang direncanakan. Setiap manusia memiliki suatu tujuan sehingga ia memiliki keinginan untuk mewujudkan tujuan tersebut.

Jadi yang dimaksud aktivitas pembinaan yaitu suatu tindakan yang dilakukan guna memperbaiki pola kehidupan sesuai dengan rancangan.

2. Karakter Religius

Menurut Agus Wibowo “karakter religius diartikan sebagai sikap atau perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang di anut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah, dan hidup rukun dengan sesama”.¹

Jadi pada penelitian ini peneliti hanya mengambil dua aspek dari empat aspek karakter religius yaitu tanggung jawab terhadap tuhan dan tanggung jawab terhadap manusia.

¹ Joharsah Joharsah and Muhlizar Muhlizar, “Pembinaan Karakter Mental Dalam Nilai Religius Eks Pengguna Narkotika Untuk Mempercepat Proses Penyembuhan Di Yayasan Rehabiltasi Rumah Ummi,” *Wahana Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2023): 1–7, <https://doi.org/10.56211/wahana.v2i1.236>.

3. SMK As-suniyah Tumijajar Tulang Bawang Barat

SMK As-suniyah Tumijajar Tulang Bawang Barat adalah sekolah menengah kejuruan yang berada di desa Murni Jaya, Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Lokasi SMK As-suniyah Tumijajar ini terletak yang sangat strategis berada ditengah-tengah lingkungan masyarakat yang ramah pendidikan dan berdiri diatas yayasan Pondok Pesantren Tarbiyah As-suniyah.

B. Latar Belakang Masalah

Dalam kamus bahasa Indonesia, bahwasanya pendidikan merupakan orang yang mendidik atau membimbing, sedangkan makna mendidik adalah memelihara atau memberi latihan. Pendidikan merupakan upaya yang terencana dan sistematis untuk mewujudkan suasana dan kerjasama belajar yang mana peserta didik secara aktif menumbuhkan kemampuannya akan kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Berdasarkan pengertian tersebut, pendidikan berupaya untuk menghasilkan diri seseorang yang tidak hanya berprestasi secara intelektual tetapi juga memiliki kepribadian yang menyenangkan.

Menurut Nursid Sumaatmadja pendidikan sebagai proses perubahan perilaku, secara alamiah berjalan spontan. Dan menurut Prof Chairul Anwar tertulis dalam bukunya bahwa pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan yang sekaligus membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Hewan juga “belajar” tapi lebih ditentukan oleh instingnya, sedangkan manusia belajar berarti merupakan rangkaian kegiatan menuju pendewasaan guna menuju kehidupan yang lebih berarti.²

Pendidikan merupakan unsur yang begitu peting dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Dalam konsep ajaran ketamansiswaan yang dilaksanakan dalam perguruan yang

² Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: SUKA Press, 2014), hal 62.

dipusatkan pada tiga lingkungan pendidikan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Komponen utama dalam sistem pendidikan yaitu guru, siswa dan kurikulum. Guru merupakan fasilitator yang mana menjadikan peserta didik dapat mengembangkan potensi dasar dan kemampuannya secara optimal.³

Menurut Chairul Anwar bahwa Tujuan belajar merupakan komponen sistem pembelajaran yang sangat penting karena komponen-komponen lain dalam pembelajaran harus bertolak dari tujuan belajar yang hendak di capai dalam proses belajarnya. Artinya bahwa pendidikan, di samping proses pertalian dan transmisi, juga berkenaan dengan proses perkembangan dan pembentukan kepribadian atau karakter masyarakat Indonesia. Dalam rangka internalisasi nilai-nilai budi pekerti kepada peserta didik, maka perlu adanya optimalisasi pendidikan.⁴

Berikut merupakan firman Allah SWT tentang tanggung jawab sebagai pendidik:

فَتَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Artinya:

“ Maka maha tinggi Allah, Raja yang sebenar-benarnya. Dan janganlah engkau (Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al-Qur'an sebelum selesai diwahyukan kepadamu, dan katakanlah ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku” (Q.S Thaha[20]:144).

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwasanya pendidik memiliki sebuah tanggung jawab untuk mendidik, membimbing bagi perkembangan intelektual peserta didik. Dengan begitu untuk menjadikan proses kegiatan pembelajaran, maka dapat

³ A N Azizah, T Trisharsiwi, and ..., “Peran Guru Dalam Implementasi Nilai-Nilai Sosial Melalui Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Iv Sd Wirokerten,” ... *Seminar Nasional PGSD* ..., no. April (2019): 47–52, <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sn-pgsd/article/view/4706>.

⁴ Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan Karakter, Klasik Hingga Kontemporer Formula Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: IRCisoD, 2017), hal 409.

memberikan dorongan yang mengarahkan peserta didik dalam belajar sehingga mendorong peserta didik dalam mencapai suatu hasil pembelajaran secara optimal. Lembaga pendidikan dan guru dewasa dihadapkan pada tuntutan yang semakin berat, terutama untuk mempersiapkan anak agar mampu menghadapi berbagai bentuk perubahan yang berkembang begitu cepat. Perubahan yang terjadi bukan hanya berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saja, tetapi juga menyentuh perubahan dan pergeseran aspek nilai moral yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat. Beberapa contoh penyimpangan perilaku amoral saat ini diantaranya adalah maraknya tawuran antar pelajar, perampokan, pembunuhan disertai mutilasi.⁵

وَإِخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذَّلِيلِ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا
رَبَّيْنِي صَغِيرًا

Artinya:

“ Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.(Q.S Al-Isra[17] :24)

Dari ayat tersebut dapat dijelaskan bahwasanya yang mengajari segala sesuatu yang belum diketahui oleh manusia adalah Allah SWT. Manusia merupakan pemimpin yang dipilih oleh Allah untuk menyampaikan ilmu-ilmunya. Guru adalah seseorang yang diperintah untuk menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik di dunia pendidikan. Tidak hanya itu, Pendidikan nasional juga berguna sebagai tempat bertumbuhnya kemampuan siswa-siswi, supaya menjadi manusia yang beriman serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlakul karimah, sehat, berilmu, cakap, mandiri, kreatif, serta menjadikan warga yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dalam lingkup sekolah sebuah aktivitas pembinaan tentunya sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan karena guru

⁵ Zahrul Wardati, “Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Sosial Anak Pada Habib Alby Home Schooling,” *DAYAH: Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (2019): 261, <https://doi.org/10.22373/jie.v2i2.4185>.

merupakan sosok yang wajib di tiru dan dicontoh oleh peserta didiknya. Undang-Undang pendidikan dan peraturan pemerintah Republik Indonesia menyatakan: “Guru adalah pendidik yang profesional yang tugas primernya yaitu mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didiknya melalui pendidikan formal dan pendidikan menengah”.⁶

Cepatnya perkembangan sains, teknologi, dan informasi akhir-akhir ini, tidak hanya berdampak positif yang dapat menunjang terhadap berbagai kemudahan dalam bidang pendidikan tetapi juga dapat berdampak negatif yang harus segera diantisipasi oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Dampak negatif terhadap pendidikan dapat dilihat pada perilaku peserta didik yang tidak sesuai dengan karakter. Hampir setiap saat, baik media online, maupun media cetak dan elektronik memberitakan berbagai penyimpangan, diantaranya peredaran narkoba, tawuran, pembunuhan, penyebaran video porno, pemerkosaan, dan berbagai tindak kriminal. Di samping itu, tercatat berbagai konflik kekerasan yang berlatar belakang perbedaan suku, ras, dan agama. Dengan begitu menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter tidak melekat pada peserta didik yang sedang belajar.

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai moral individu, terutama pada masa remaja. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, lingkup sekolah memiliki peran yang sangat signifikan dalam membina karakter religius di SMK As-sunyah Tumijajar di Tulang Bawang Barat, sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mengintegrasikan PAI dalam kurikulumnya. Karakter religius adalah kualitas dan atribut individu yang berkaitan dengan interaksi dan hubungan antar individu dalam masyarakat sesuai dengan agama yang dianutnya. Nilai karakter religius dalam sila kesatu pancasila mencakup percaya ke Tuhan Yang Maha Esa,

⁶.A Arlina et al., “Peran Guru PAI Dalam Menanamkan Sikap Sosial Bagi Siswa Kelas VII Di MTs Negeri Kota Tanjungbalai,” *Jurnal Dirosah ... 5* (2023): 573–83, <https://doi.org/10.17467/jdi.v5i3.3245>. *Jurnal Dirosah ... 5* (2023): 573–83, <https://doi.org/10.17467/jdi.v5i3.3245>

saling menghargai, saling menghormati, toleransi, lebih mencintai lingkungan hidup dan makhluk hidup lainnya, dan rasa tanggung jawab. Oleh karena itu aktivitas pembinaan karakter religius pada siswa menjadi sebuah isu yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut. Pentingnya pendidikan karakter tidak bisa diabaikan dalam konteks pendidikan Indonesia saat ini. Dalam kurikulum 2013, pemerintah Indonesia secara resmi mengakui pentingnya pendidikan karakter dan moral dalam proses pendidikan..

Pembahasan akhlak juga menjadi pembahasan yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena suatu pembelajaran dikatakan berhasil jika terdapat perubahan yang positif setelah melakukan kegiatan belajar. Perubahan tersebut bukan hanya pada aspek pengetahuannya (kognitif) saja, melainkan aspek moral atau akhlak (afektif) sebagai bentuk tindakan dari proses belajar.

Pendidikan karakter religius dalam Islam pada prinsipnya didasarkan pada dua sumber pokok ajaran Islam, yaitu Al-qur'an dan sunnah Nabi. Dengan demikian, baik dan buruk dalam karakter islam memiliki ukuran yang standar, yaitu baik dan buruk menurut Al-qur'an dan sunnah Nabi, bukan baik dan buruk menurut ukuran dan pemikiran manusia pada umumnya. Jika ukurannya adalah manusia, baik dan buruk itu bisa berbeda-beda. Bisa saja suatu sikap atau perbuatan seseorang dinilai baik dan benar oleh seseorang, tetapi dinilai sebaliknya oleh orang lain. Begitu juga sebaliknya, sikap dan perilaku seseorang dinilai buruk oleh seseorang, padahal yang lain bisa saja menilainya baik. Kedua sumber pokok tersebut diakui oleh semua umat islam sebagai dalil naqli yang tidak diragukan otoritasnya.

Adapun firman Allah SWT yang menjelaskan tentang karakter yang sesuai dengan penjelas tersebut terdapat pada Q.S Al-Qalam ayat 6

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: “Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung” (Q.S Al-Qalam[68]:6)

Menurut Agus Wibowo “karakter religius diartikan sebagai sikap atau perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama

yang di anut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah, dan hidup rukun dengan sesama”.⁷

Menurut Prof Choirul Anwar dalam bukunya karakter religius adalah memiliki kepribadian utuh yang di dalam jiwanya tertanam nilai-nilai pendidikan agama Islam dan tercermin dalam pengetahuan, sikap dan prilakunya sesuai dengan kaidah moral. Seperti, bertanggung jawab, berani dalam kebenaran, jujur, amanah, berpikir positif, disiplin dan memiliki sikap ubudiyah kepada Allah swt. Dan nilai sosial, sehubungan dengan pembinaan tingkahlaku dan perbuatan peserta didik sehari-hari menuju ke arah yang Islami.⁸

Menurut Hastuti Karakter religius dapat dispesifikan ke dalam tiga bentuk relasi yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam sekitar. Kajian implementasi pendidikan karakter religius dan nilai-nilai religius yang diintegrasikan dalam pembelajaran pendidikan agama yang lebih merujuk pada doktrin agama dalam konteks hubungan manusia dengan Tuhan.⁹

Karakter religius merupakan karakter yang dimiliki seseorang yang mencerminkan keislaman. Seseorang yang memiliki karakter religius pasti akan memiliki dalam menaati agama, berperilaku, dan membawa kebaikan terhadap orang lain dan tidak akan melanggar aturan yang dilarang oleh aturan agamanya.

SMK As-sunyah Tumijajar di Tulang Bawang Barat, sebagai lembaga pendidikan yang mengintegrasikan dalam kurikulumnya, aktivitas pembinaan yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pembentukan karakter religius siswanya. Guru di sekolah ini memiliki tanggung jawab

⁷ Joharsah and Muhlizar, “Pembinaan Karakter Mental Dalam Nilai Religius Eks Pengguna Narkotika Untuk Mempercepat Proses Penyembuhan Di Yayasan Rehabilitasi Rumah Ummi.”

⁸ Chairul Anwar, *Pendidikan Karakter Untuk Mengatasi Krisis Moral* (YOGYAKARTA: DIVA PRESS, 2023), hal 121.

⁹ Edi Wahyu Wibowo, “ANALISIS PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS, PEDULI SOSIAL, DAN PEDULI LINGKUNGAN TERHADAP KEDISIPLINAN (Studi Kasus Mahasiswa Administrasi Perkantoran Politeknik LP3I Jakarta),” *Jurnal Lentera Bisnis* 9, no. 2 (2020): 31, <https://doi.org/10.34127/jrlab.v9i2.379>.

besar dalam membentuk sikap dan perilaku siswa seiring dengan ajaran Islam. Mereka harus mampu memberikan contoh yang baik dan membimbing siswa dalam memahami nilai-nilai agama serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun pembinaan yang dilakukan dalam pembentukan karakter religius siswa sangat penting, tidak selalu mudah untuk mencapai tujuan. Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas guru dalam menanamkan karakter religius. Beberapa faktor tersebut termasuk kurikulum sekolah, sarana dan prasarana pendidikan, kualifikasi guru, dan dukungan dari pihak sekolah dan keluarga siswa. Dalam menghadapi tantangan ini, perlu ada pemahaman yang mendalam tentang bagaimana Guru dapat lebih efektif dalam membina karakter religius pada siswa SMK As-Suniyah Tumijajar. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji secara lebih mendalam aktivitas pembinaan karakter religius siswa, faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pembinaan, dan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pembinaan dalam membina karakter religius pada siswa. Penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi dalam konteks pendidikan di Indonesia. Pembentukan karakter religius siswa tidak hanya berdampak pada perkembangan individu, tetapi juga pada masyarakat dan bangsa secara keseluruhan. Dengan memahami aktivitas dalam pembinaan karakter religius pada siswa, kita dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dalam pendidikan karakter religius di SMK As-Suniyah Tumijajar dan mungkin juga di sekolah lainnya.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Menyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Kenyataannya pada saat ini

kebanyakan siswa kurang menunjukkan karakter yang sesuai dengan UU SISDIKNAS. Hal ini terlihat dari kurangnya siswa dalam melaksanakan ibadah, kurangnya disiplin pada saat masuk kelas, juga dalam mengerjakan tugas sekolah seperti tidak mengerjakan tugas Rumah , ketika diberi latihan anak-anak banyak yang bermain sehingga tugas tidak selesai pada waktunya, tidak mau melakukan piket kelas, tidak mau menjaga kebersihan sekolah, kurangnya sikap tanggung jawab siswa, dan masih banyak karakter siswa yang perlu dibangun. Hal ini terlihat dari kurangnya sifat religius siswa.

“Beliau berkata, bahwasanya siswa disini itu ada dari dua golongan yang pertama siswa yang berasal dari ponpes dan siswa yang berasal dari luar pondok jadi untuk penerapan karakter religius itu yang masih terlihat yaitu anak yg bukan dari yayasan ponpes kurang dalam sikap hormat kepada guru, serta masih terdapat anak-anak yang kurang disiplin seperti telat masuk sekolah, tidak mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di sekolah dan masih juga terdapat anak-anak yang melakukan *bullying* terhadap teman walaupun itu biasanya dianggap bercandaan dll, disini kami sekolah yang berdiri dibawah naungan yayasan tentunya mempunyai tujuan yang harus dicapai yaitu dengan menjadikan peserta didik yang berkarakter dengan baik tentunya ada beberapa kegiatan yang kami lakukan dalam membina karakter religius ini seperti melalui pembiasaan sholat Dhuha sebelum pembelajaran dimulai lalu di lanjutkan dengan tadarus Al-Qur’an”.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi di SMK As-suniah Tumijajar Tulang Bawang Barat pada tanggal 30 Oktober 2023 diketahui proses pelaksanaan pembelajaran di SMK As-suniah Tumijajar Tulang Bawang Barat dimulai dari pagi jam 07:30 sampai jam 13:00. Dengan jumlah tenaga pengajar sebanyak 17 orang dan jumlah siswa sebanyak 57 orang. Peserta didik yang berasal dari lingkup yayasan berjumlah 28 dan yang dari luar yayasan berjumlah 29, dengan siswa berjumlah 34 dan siswi berjumlah 23, untuk kelas X berjumlah 17 peserta didik yang jumlah perempuan

¹⁰ Wawancara dengan Guru PAI, 30 Oktober 2023 di SMK As-suniah Tumijajar

10 dan laki-laki 7, untuk kelas XI berjumlah 19 dengan peserta didik perempuan jumlah 7 dan peserta didik laki-laki berjumlah 12, serta kelas XII memiliki jumlah 21 dengan peserta didik laki-laki berjumlah 15 dan peserta didik perempuan berjumlah 6.

Permasalahan yang sering terjadi di SMK As-sunyah Tumijajar yakni masih banyaknya peserta didik yang suka telat masuk sekolah dengan data pada bulan oktober dan november dari kelas X-XII mencapai 15 peserta didik, membuang sampah sembarangan, dan berpakaian yang tidak disiplin. Di sekolah ini memiliki kegiatan saat pagi yaitu sholat dhuha dan tadarus Al-Qur'an bersama tetapi masih banyak peserta didik yang membolos tidak mengikuti kegiatan tersebut mereka pergi ke kantin untuk nongkrong dan masih terdapat peserta didik yang telat berangkat ke sekolah. Begitupun dengan sholat dzuhur peserta didik banyak yang tidak mengikuti sholat berjamaah melainkan bolos pergi ke kantin.¹¹

Tabel 1.1 Absensi kegiatan dzuhur berjamaah pada bulan oktober dan november.

No	Kelas	Oktober				November			
		H	S	I	A	H	S	I	A
1	X	5	-	3	9	7	4	-	9
2	XI	6	1	1	11	6	-	-	13
3	XII	11	2	2	6	9	1	3	8

Ket:

H : hadir

S: Sakit

I: Izin

A: Alfa

Tabel diatas menunjukkan bahwasanya di SMK As-sunyah Tumijajar terdapat banyak peserta didik yang membolos kegiatan sholat dzuhur berjamaah, dengan jumlah pada bulan oktober dari kelas X-XII yakni 26 peserta didik, dan jumlah pada bulan November yaitu 27 peserta didik. Sehingga dari sini dapat dilihat

¹¹ Hasil Observasi pada tanggal 30 Oktober 2023.

bahwa harus adanya aktivitas pembinaan karakter religius terhadap peserta didik.

Dalam rangka mencapai tujuan pembentukan karakter religius yang kuat dan positif pada siswa, peran guru PAI di SMK As-suniyah Tumijajar di Tulang Bawang Barat sangat penting. Oleh karena itu, penelitian ini akan aktivitas pembina karakter religius siswa dan mencari solusi yang dapat membantu guru PAI dalam melaksanakan tugas mereka dengan lebih efektif. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam meningkatkan pendidikan karakter religius di SMK As-Suniyah Tumijajar dan mungkin juga di sekolah lain, maka peneliti mengambil judul “**Aktivitas Pembinaan Karakter Religius di Smk As-suniyah Tumijajar Tulang Bawang Barat**”

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah didefinisikan diatas, dan karena adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga dan teori-teori serta upaya penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam, maka tidak semua permasalahan akan diteliti. Penelitian ini berfokus pada guru PAI SMK As-suniyah dalam membina karakter religius. Dan Sub-fokus pada penelitian ini adalah:

1. Aktivitas pembinaan karakter religius tanggung jawab dengan tuhan
2. Aktivitas pembinaan karakter religius tanggung jawab dengan sesama

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabnya dengan melakukan pengumpulan data¹². Setelah ditemukanya fokus dan sub-fokus lalu dengan begitu penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas pembinaan karakter religius tanggung jawab dengan tuhan

¹² Prof.Dr.Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R & D*, 23rd ed. (Bandung: Alfa Beta, 2016). hal 35.

2. Bagaimana aktivitas pembinaan karakter religius tanggung jawab dengan sesama

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ialah penjelasan tentang tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian. Tujuan penelitian akan berkaitan kuat dengan masalah yang dirumuskan dan jawaban di dalam penelitian¹³. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui aktivitas pembinaan karakter religius tanggung jawab dengan Tuhan.
2. Untuk mengetahui aktivitas pembinaan karakter religius tanggung jawab dengan sesama.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dapat memberikan partisipasi positif dalam lingkup pendidikan terlebih dalam pendidikan agama islam yang mana membantu dalam membina karakter religius bagi peserta didiknya.

2. Secara praktis

Beberapa manfaat secara praktis sebagai berikut:

- a. Bagi penulis sendiri, dapat memberikan kontribusi yang positif dalam hal pendidikan agama islam dalam membentuk peserta didik yang mempunyai karakter yang baik terhadap sesama dll.
- b. Bagi guru, sebagai masukan guru untuk bisa melihat kelebihan dan kekurangan terhadap pendidikan agama islam dalam membina karakter religius terhadap peserta didik.
- c. Bagi pembaca, dari hasil membaca skripsi ini penulis memiliki harapan agar pembaca mendapat pengetahuan tentang pembinaan karakter religius lalu bisa diimplementasikan pada generasi masa sekarang ataupun masa depan.

¹³ Ahmad Fauzi, *metodologi penelitian*, ed. eka safitry, pertama (JAKARTA, 2022).hal 19.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. *Pertama*, jurnal yang ditulis oleh Embarianiyati Putri, Diana Husmidar dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar” Penelitian ini berfokus pada upaya guru PAI dalam menumbuhkan karakter religius pada siswa, penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitiannya yaitu penanaman nilai karakter religius di SD N 74/VII Mandiangin sudah ada, namun belum berjalan dengan maksimal karena adanya kendala tersebut. Kegiatan sehari-hari yang selalu dilakukan di sekolah seperti setiap pagi hari jumat, pembacaan doa setiap memulai belajar, dan mengakhiri pelajaran, dan mengucapkan salam serta berjabat tangan ketikabertemu guru.¹⁴ Persamaan penelitian ini dengan yang akan diteliti oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang melihat peran guru pai dalam Menanamkan karakter religius dan perbedaan penelitian ini adalah dimana penelitian yang akan diteliti oleh peneliti meninjau tentang peran guru pai dalam membina karakter religius di SMK As-sunyah Tumijajar Tulang Bawang Barat sedangkan peneliti ini meninjau tentang peran guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan karakter religius siswa sekolah dasar.
2. *Kedua*, jurnal yang ditulis oleh Noni Putri, Rengga Satria “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Melaksanakan Penanaman Karakter Religius Peserta Didik” Penelitian ini berfokus terhadap pelaksanaan penanaman karakter religius kepada peserta didik di SMP N 3 Ranah Ampek Hulu Tapan, metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenolog, Hasil penelitiannya yaitu diperoleh hasil bahwa: pelaksanaan penanaman karakter religius peserta

¹⁴ Akmal Rizki Gunawan and Riffa Amalia, “Peran Guru PAI Dalam Bimbingan Konseling Siswa Bermasalah Di SMA 1 Tambun Utara Kabupaten Bekasi,” *Eduprof: Islamic Education Journal* 2, no. 2 (2020): 32–47.

didik memiliki peran yang sangat penting bagi pesertadidik terutama peserta didik yang menjalankannya. Pelaksanaan penanaman karakter religius dilaksanakan melalui beberapa program kegiatan yaitu berdoa, membaca asmaul husna, membaca Al-Qur'an, infaq dan shodaqoh. Persamaan penelitian ini dengan yang akan diteliti oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang melihat peran guru pai dalam Menanamkan karakter religius, dan perbedaan penelitian ini adalah dimana penelitian ini meninjau guru PAI dalam pelaksanaan penanaman karakter religius peserta didik penelitian ini sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti ini yaitu meninjau peran guru dalam membina karakter religius di SMK As-suniyah Tumijajar Tulang Bawang Barat.

3. *Ketiga*. Jurnal yang ditulis oleh Novi Puspitasari, Linda Relistian. R, Reonaldi Yusuf yang berjudul “peran pendidikan agama islam terhadap pembentukan karakter religius peserta didik” peneliti berfokus kepada bagaimana fakta implementasi pembentukan karakter yang terjadi di bangku sekolah, Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode penelitian deskriptif kualitatif karena dianggap cocok dengan tema penelitian ini, yakni mengenai lingkup sosial yang keadaannya tidak dapat dipastikan perubahannya. Hasil penelitian ini adalah Pendidikan agama Islam merupakan pondasi dari pendidikan karakter. Pendidikan karakter ini dibentuk dari materi akidah akhlak yang terdapat pada mata pelajaran PAI. Akidah merupakan suatu pondasi untuk membentuk karakter religius. Namun pada kenyataannya, PAI merupakan mata pelajaran yang di pandang tidak lebih penting sari mata pelajaran lain.¹⁵ Persamaan penelitian ini dengan yang akan diteliti oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang

¹⁵ Novi Puspitasari, Linda Relistian. R, and Reonaldi Yusuf, “Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik,” *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2022): 57–68, <https://doi.org/10.30863/attadib.v3i1.2565>.

melihat peran guru dalam pembentukan karakter religius, perbedaan penelitian ini adalah dimana penelitian ini meninjau peran guru dalam pembentukan karakter religius sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah meninjau peran guru dalam membina karakter religius di SMK As-sunyah Tumijajar Tulang Bawang Barat.

4. *Keempat*, jurnal yang ditulis oleh Juli Amaliya Nasucha, Ulfun Khoirotun, Elly Rachmawati, Moch. Kalam Mollah, Mo'tasim dengan judul "penerapan full day school dalam membentuk karakter religius siswa" Metode penelitian Penelitian kualitatif, penelitian ini berfokus pada menganalisis penerapan full day school dalam membentuk karakter religious siswa di SMP Raudhatul Jannah Pepelegi Waru Sidoarjo, Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMP Raudhatul Jannah sebagai salah satu lembaga sekolah swasta yang menerapkan sistem full day school, ternyata selama ini telah berhasil membentuk karakter religius terhadap siswa siswinya. Hal itu bisa terlihat seperti dalam perilaku disiplin, sopan santun dalam bertutur kata dan berbusana, kebiasaan beribadah, membaca alquran, sholat sunnah dll. Keberhasilan tersebut karena peran serta guru sebagai suri tauladan yang baik dan kerjasama para orang tua.¹⁶ Persamaan penelitian ini dengan yang akan diteliti oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang melihat dari pembentukan karakter religius dan perbedaan penelitian ini adalah dimana penelitian ini meninjau penerapan *full day school* dalam pembentukan karakter religius sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah meninjau pembinaan karakter religius di SMK As-sunyah Tumijajar Tulang Bawang Barat.
5. *Kelima*, jurnal yang ditulis oleh Atiratul Jannah dengan judul "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar" Metode penelitian yang

¹⁶ Juli Amaliya Nasucha et al., "Penerapan Full Day Scholl Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa," ... *Pendidikan Islam* 12, no. 17 (2022): 35–51, <https://doi.org/10.54180/elbanat.2022.12.1.35-51>.

digunakan adalah metode kajian literatur atau study pustaka¹⁷, persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama mengkaji tentang membina karakter religius dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu dimana peneliti ini menggunakan metode penelitian study pustaka sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan penelitian kualitatif dan objek penelitian yang berbeda dimana penelitian yang akan diteliti yaitu siswa SMK As-sunyah Tumijajar Tulang Bawang Barat.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian digunakan sebagai salah satu tempat untuk mendapatkan data valid dalam sebuah penelitian. Peneliti akan menganalisis seluruh data yang diperoleh dengan menggunakan metode penelitian yang dipilih untuk menentukan solusi dari permasalahan penelitian. Bahwasanya menurut jenis penelitian, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, berikut penelitian kualitatif menurut pendapat para ahli:

Menurut pendapat David, bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk menggali makna perilaku tindakan manusia, dimana interpretasinya tidak dapat digali melalui verifikasi teori sebagai generalisasi empirik seperti yang dilakukan pada penelitian kualitatif. Jadi penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami objeknya, dan tidak dimaksudkan untuk generalisasi. Penelitian kualitatif digunakan untuk membuat ekstrapolasi makna pada objek yang diteliti.¹⁸

Menurut pendapat Moleong, mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi,

¹⁷ Atiratul Jannah, "Peran Guru Agama Islam Dalam Membina Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar" Pendas jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 8, no 2 (2023).

¹⁸ sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, pertama (bandung: Alfa Beta, 2013).hal 297.

tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka peneliti dapat mendefinisikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tertentu. Fenomena tersebut merupakan suatu hal yang dialami oleh subjek penelitian seperti pendapat, perilaku dan tindakannya yang nantinya akan dideskripsikan melalui kata-kata sesuai dengan apa adanya.

2. Sifat Penelitian

Penelitian bersifat penelitian deskriptif kualitatif yaitu yang bertujuan untuk menggambarkan segala sesuatu yang menjadi obyek, kejadian ataupun gejala tertentu.

3. Subjek Penelitian

Subyek penelitian yaitu sumber data yang didapatkan secara langsung diperoleh dengan melakukan wawancara, subyek dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa/siswi di SMK As-suniyah Tumijajar Tulang Bawang Barat. Obyek Penelitian ini yaitu peran guru PAI dalam membina karakter religius.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengungkap data mengenai peran guru PAI dalam membina karakter religius, dalam penelitian ini digunakan metode observasi, dokumentasi, wawancara.¹⁹

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran, adapun orang yang melakukan observasi disebut pengobservasi (observer) dan pihak yang diobservasi disebut terobservasi (observee). Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan observasi yaitu :

¹⁹ Ibid., hal 245.

- 1) Diarahkan pada tujuan tertentu, bukan bersifat spekulatif, melainkan sistematis dan terencana.
- 2) Dilakukan pencatatan sesegera mungkin jangan ditangguhkan dengan mengandalkan kekuatan daya ingat.
- 3) Diusahakan sedapat mungkin, pencatatan secara kuantitatif.
- 4) Hasilnya harus dapat diperiksa kembali untuk diuji kebenarannya . Keempat hal tersebut menuntut adanya pedoman observasi yang dipersiapkan secara sistematis, misalnya untuk observasi terhadap kehadiran pegawai dalam melaksanakan tugas sehari-hari, sebagai salah satu tolak ukur penelitian masalah disiplin kerja.

Metode observasi yang digunakan penulis gunakan untuk mengamati secara langsung terhadap situasi dan kondisi SMK As-sunyah Tumijajar Tulang Bawang Barat dalam melihat Peran guru PAI dalam membina karakter religius di SMK As-sunyah Tumijajar Tulang Bawang Barat dengan mengamati dokumen dan melakukan wawancara mendalam, serta mengamati secara langsung Peran guru dalam membina karakter religius di SMK As-sunyah Tumijajar Tulang Bawang Barat.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses agar mendapat keterangan agar tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah

disusun secara sistematis dan lengkap. Pedoman wawancara yang digunakan hanyalah garis-garis besar dari permasalahan yang akan ditanyakan.²⁰

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik dalam pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Data yang dikumpulkan berupa dokumen berupa profil sekolah, keadaan guru dan siswa, data sarana dan prasarana, alumni, dan dokumen kegiatan sekolah lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.²¹

d. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami diri sendiri maupun orang lain.²²

Teknik analisis data ini peneliti menggunakan tiga analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data, reduksi data (data reduction),

²⁰ Ibid., hal 137.

²¹ Mestikan Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, ketiga (Jakarta: yayasan pustaka obor indonesia, 2014).hal 4.

²² sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (bandung: Alfa Beta, 2013) hal 244.

penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (conclusion drawing or verification). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Penelitian ini memperoleh data secara realita dan objektif yang ada di lapangan sesuai dengan wawancara kepada guru. Penelitian ini memperoleh data dari hasil wawancara pada guru PAI di SMK As-suniyah Tumijajar Tulang Bawang Barat.

2. Reduksi Data

Dalam penelitian ini, data yang dihasilkan penelitian yang akan digunakan merupakan hasil wawancara tentang peran guru PAI dalam membina karakter religius.

3. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Setelah data tentang peran guru Pai dalam membina karakter religius terkumpul dan direduksi, maka data tersebut disusun secara sistematis

4. Penarikan Kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan ini peneliti sebelum melakukan wawancara sudah membuat kesimpulan awal yang bersifat sementara (hipotesis), dan akan berubah jika tidak ditemukan data-data kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data

berikutnya. Jika peneliti sudah melakukan wawancara dan kesimpulan yang di katakan pada awal tadi didukung oleh data-data yang konsisten dan valid pada saat peneliti Kembali ke lapangan melakukan mengumpulkan data hasil wawancara, maka kesimpulan yang dikatakan adalah kesimpulan yang credible.²³

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memahami skripsi ini, maka dalam pembahasannya dibagi menjadi tiga bab. Untuk lebih jelasnya, peneliti menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I berisi latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Pada bab satu ini bermaksud untuk mengarahkan pembaca terhadap esensi dari penelitian ini.

BAB II menjelaskan tentang landasan teori, pada bab ini yaitu membuat uraian dari sebuah konsep yang sistematis tentang variabel-variabel penelitian.

BAB III prosedur penelitian membahas tentang deskripsi objek penelitian tempat yang dijadikan penelitian yaitu di SMK As-suniyah Tumijajar Tulang Bawang Barat yang membahas sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, tujuan sekolah, kurikulum, penyajian fakta dan data penelitian.

BAB IV berisi: (1) hasil penelitian, klasifikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitiannya,(2) pembahasan, Sub bahasan, (1) dan (2) dapat digabung menjadi satu kesatuan, atau dipisah menjadi sub bahasan tersendiri.

BAB V Bab terakhir berisi kesimpulan, dan saran-saran. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.

²³ Ibid., hal 252.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan hasil analisis yang dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa aktivitas pembinaan karakter religius tanggung jawab terhadap tuhan dan sesama di SMK As-sunyah Tumijajar Tulang Bawang Barat terdapat beberapa aktivitas pembinaan yang dilaksanakan. Adapun terkait aktivitas pembinaan karakter religius di SMK As-sunyah Tumijajar Tulang Bawang Barat, sebagai berikut:

1. Aktivitas pembinaan karakter religius tanggung jawab terhadap tuhan

Pembinaan karakter religius tanggung jawab terhadap tuhan di SMK As-sunyah Tumijajar Tulang Bawang Barat melalui pembiasaan-pembiasaan kegiatan yang dapat membentuk karakter religius pada peserta didik sebagai berikut, (1) Shalat dhuha berjamaah, (2) Shalat dzuhur berjamaah, (3) Tadarus Al-Qur'an, (4) Membaca asmaul husna, (5) Membaca yasin pada hari jum'at, (6) Merayakan hari besar Islam (PHBI), (7) Berdoa sebelum belajar dan sebelum pulang.

2. Aktivitas pembinaan karakter religius tanggung jawab terhadap sesama

Dalam pembinaan karakter religius tanggung jawab terhadap sesama di SMK As-sunyah Tumijajar Tulang Bawang Barat, seperti melakukan amal bakti teruntuk saudara yang terkena musibah, pembinaan berakhlakul karimah seperti sopan terhadap perilaku dan berbicara secara lembut dan pelan terhadap yang lebih tua ataupun sesamanya, toleransi terhadap perbedaan seperti suku, ras, dan agama, dan memiliki disiplin yang mana menaati peraturan yang telah dibuat dan ditetapkan merupakan salah satu sifat religius terhadap sesama.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis uraikan di atas maka penulis mengajukan rekomendasi yang sekiranya dapat menjadi pertimbangan dalam membina karakter religius di SMK As-sunyah Tumijajar Tulang Bawang Barat guna perkembangan selanjutnya kearah yang lebih baik, yaitu:

1. Kepala sekolah sebagai pimpinan hendaknya menjadi motivator dan inspirator dengan mengupayakan kualitas guru pendidikan agama islam dengan mengadakan adanya pelatihan tentang pendikakan agama islam. Serta memberi perhatian dengan menambah fasilitas sekolah.
2. Guru PAI adanya persiapan yang sebelum terlaksananya pembelajaran serta dibutuhkanya pendalaman dan keluasan pengetahuan, sehingga dapat memahami karakteristik peserta didik dan dapat memberikan motivasi kepada peserta didik secara terus menerus agar mereka terpacu untuk melaksanakan ibadah dan berakhlak mahmudah.
3. Keterlibatan orang tua peserta didik kepada anak sangat diperlukan dalam membina pendidikan agama islam dirumah, sehingga dapat membantu keberhasilan pendidikan agama islam dalam menjadikan peserta didik yang berkarakter religius.
4. Bagi peneliti bidang sejenis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai petunjuk, arahan, maupun acuan, serta bahan bagi peneliti yang akan datang dalam menyusun rancangan penelitian yang lebih baik lagi bagi relavan dengan hasil penelitian ini. akan tetapi penelitian ini hanya meneliti dua aspek, sehingga diharapkan kepada peneliti yang akan datang meneliti dari empat aspek tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- ahmad fauzi. *Metodologi Penelitian*. Edited by eka safitry. Pertama. JAKARTA, 2022.
- Amaliya Nasucha, Juli, Ulfun Khoirotnun, Elly Rachmawati, and Moch Kalam Mollah. “Penerapan Full Day Scholl Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa.” ... *Pendidikan Islam* 12, no. 17 (2022)
- Andrianie, Santy. *Karakter Religius Sebuah Tantangan Dalam Menciptakan Media Pendidikan Karakter*. Pasuruan: CV.Qiara Media, 2019.
- Arlina, A, K N Marpaung, S R Hafiz, A Dewi, and ... “Peran Guru PAI Dalam Menanamkan Sikap Sosial Bagi Siswa Kelas VII Di MTs Negeri Kota Tanjungbalai.” *Jurnal Dirosah* ... 5 (2023)
- Astitah, Andi, Amirah Mawardi, and M. Nurhidaya. “Pola Pembinaan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Peserta Didik Di SMA Muhammadiyah 1 Makassar.” *Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 11, no. 1 (2020): 131–46.
- Azizah, A N, T Trisharsiwi, and ... “Peran Guru Dalam Implementasi Nilai-Nilai Sosial Melalui Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Iv Sd Wirokerten.” ... *Seminar Nasional PGSD* ..., no. April (2019)
- Chairul Anwar. *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: SUKA Press, 2014.
- . *Pendidikan Karakter Untuk Mengatasi Krisis Moral*. YOGYAKARTA: DIVA PRESS, 2023.
- . *Pendidikan Karakter Untuk Mengatasi Krisis Moral*. Yogyakarta: DIVA PRESS, 2023.
- . *Teori-Teori Pendidikan Karakter, Klasik Hingga Kontemporer Formula Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: IRCisoD, 2017.
- Damariswara, Rian, Frans Aditia Wiguna, Abdul Aziz Hunaifi, Wahid Ibnu Zaman, and Dhian Dwi Nurwenda. “Penyuluhan Pendidikan Karakter Adaptasi Thomas Lickona Di SDN Gayam

3.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2021)

Gunawan, Akmal Rizki, and Riffa Amalia. “Peran Guru PAI Dalam Bimbingan Konseling Siswa Bermasalah Di SMA 1 Tambun Utara Kabupaten Bekasi.” *Eduprof: Islamic Education Journal* 2, no. 2 (2020)

Joharsah, Joharsah, and Muhlizar Muhlizar. “Pembinaan Karakter Mental Dalam Nilai Religius Eks Pengguna Narkotika Untuk Mempercepat Proses Penyembuhan Di Yayasan Rehabiltasi Rumah Ummi.” *Wahana Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2023)

Mestikan Zed. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Ketiga. Jakarta: yayaan ppustaka obor indonesia, 2014.

Muntaqo, Rifki. “Nilai-Nilai Karakter Religius Dalam Surat Yusuf Ayat 23-24.” *BELAJEA Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2022)

Nuraeni, Intan, and Erna Labudasari. “Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Religius Siswa Di SD IT Noor Hidayah.” *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 5, no. 1 (2021)

Prof.Dr.Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R & D*. 23rd ed. Bandung: Alfa Beta, 2016.

Puspitasari, Novi, Linda Relistian. R, and Reonaldi Yusuf. “Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik.” *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2022)

Retnaningtyas, Wahyu, and Zulkarnaen Zulkarnaen. “Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Sosial Anak Usia Dini Di Lingkungan Sekolah.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 1 (2023)

Santy Andrianie. *Karakter Religius*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2021.

sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Pertama. bandung: Alfa Beta, 2013.

- Wardati, Zahrul. "Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Sosial Anak Pada Habib Alby Home Schooling." *DAYAH: Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (2019)
- Wibowo, Edi Wahyu. "ANALISIS PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS, PEDULI SOSIAL, DAN PEDULI LINGKUNGAN TERHADAP KEDISIPLINAN (Studi Kasus Mahasiswa Administrasi Perkantoran Politeknik LP3I Jakarta)." *Jurnal Lentera Bisnis* 9, no. 2 (2020)
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Konsep Dan Aplikasinya Dalam Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Anandita, respon peserta didik terhadap peran guru PAI membina karakter religius di SMK As-suniyah. Wawancara. Tulang Bawang Barat: 07 Januari 2024.
- Meliana, respon peserta didik terhadap peran guru PAI membina karakter religius di SMK As-suniyah. Wawancara. Tulang Bawang Barat: 07 Januari 2024.
- Rafli, respon peserta didik terhadap peran guru PAI membina karakter religius di SMK As-suniyah. Wawancara. Tulang Bawang Barat: 07 Januari 2024.
- Wijiono Bawon, *Peran Guru PAI Dalam Membina Karakter Religius Manusia dengan Tuhan*. Wawancara. Tulang Bawang Barat: 05 Januari 2024.
- Wijiono Bawon, *Peran Guru PAI Dalam Membina Karakter Religius Manusia dengan Manusia*. Wawancara. Tulang Bawang Barat: 05 Januari 2024.